



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 5048-5056
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham

Enggal Prayoga^{1✉}, Defrizal²

Administrasi Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Email: enggal.20121034@student.ubl.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel rasio keuangan terhadap return saham pada PT Unilever Indonesia Tbk. Variabel rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan data harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2018- 2022. Metode purposive sampling digunakan untuk mendapatkan sampel data laporan keuangan perkuartal perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat analisis Eviews 12 dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Serta rasio profitabilitas dan rasio pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: *Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, dan Return Saham*

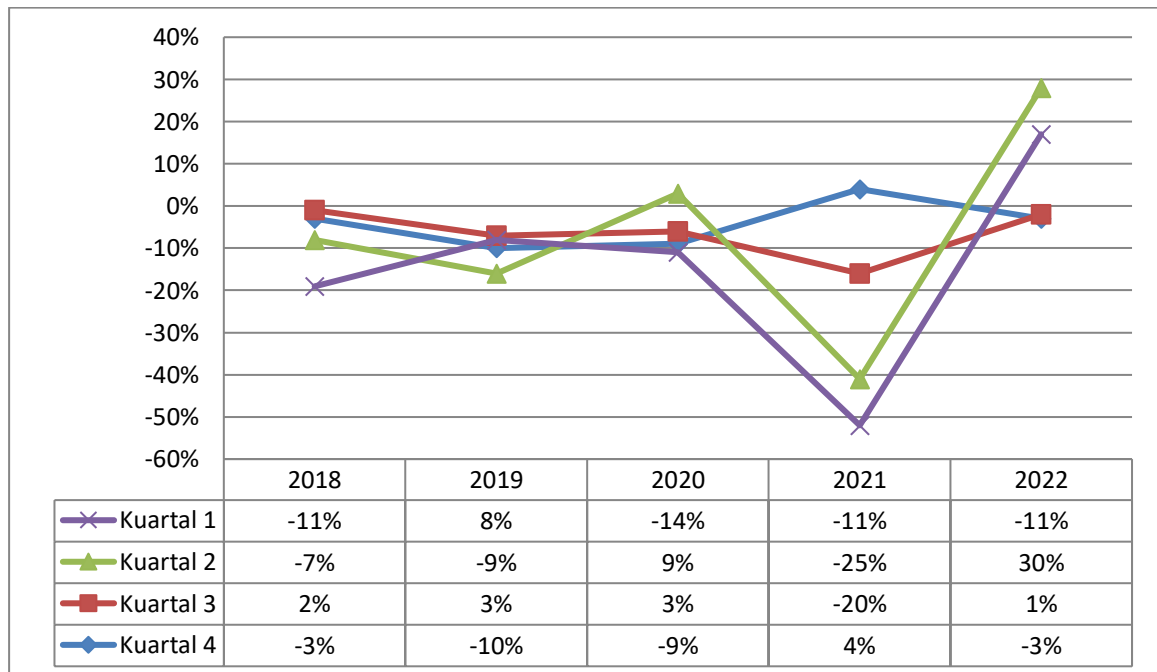
Abstract

This study aims to analyze the effect of financial ratio variables on stock returns at PT Unilever Indonesia Tbk. The financial ratio variables used in this study are profitability ratios, solvency ratios, and market ratios. This study uses a quantitative approach with secondary data derived from financial statements and stock price data of PT Unilever Indonesia Tbk for the period 2018- 2022. The purposive sampling method is used to obtain a sample of the company's quarterly financial statement data. This study uses the Eviews 12 analysis tool with multiple linear regression analysis. The results showed that the solvency ratio had a significant negative effect on the stock system. As well as profitability ratios and market ratios have an insignificant effect on stock returns.

Keyword: *Profitability Ratio, Solvency Ratio, Market Ratio, and Stock Return*

PENDAHULUAN

Penambahan modal diperlukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional suatu perusahaan. Menawarkan kepemilikan saham kepada masyarakat umum atau investor melalui pasar modal adalah strategi untuk mengumpulkan lebih banyak dana dalam hal ini. Kemungkinan investasi dan sumber kebutuhan keuangan perusahaan dapat ditemukan di pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia. Investasi adalah komitmen saat ini dari sejumlah uang tetap dengan harapan keuntungan finansial di masa depan (Suyanti & Hadi, 2019). Pilihan investasi dipengaruhi oleh berbagai variabel, termasuk pengembalian saham. Maka dapat dilihat bagaimana pasar modal telah melakukannya dengan melihat pengembalian saham pilihan. Pengembalian saham positif menunjukkan bahwa investasi saham menguntungkan, sedangkan pengembalian negatif menunjukkan sebaliknya, pengembalian saham negatif menunjukkan kerugian bagi investor. Sebagai salah satu perusahaan pada Bursa Efek Indonesia pada bidang manufaktur, dan distribusi produk konsumen, PT Unilever Indonesia Tbk ialah perusahaan blue chipe sektor *non-cyclical* sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi.



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, 2023

Gambar 1. Data Return Saham PT Unilever Indonesia Tbk

Pada gambar 1 bisa ditinjau bahwa tingkat return dari PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018- 2022 secara garis besar menghadapi fluktuasi yang cenderung turun selama kurun waktu 5 tahun. Penurunan yang cukup tinggi ada pada tahun 2021 pada kuartal kedua sebesar -25%.

Pada tahun 2020-2021 lembaga terdampak pengaruh covid-19 yang menyebabkan perusahaan mengalami penurunan penjualan produk yang berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Dan kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada 2022 kuartal kedua senilai 30%. Return saham bisa diberi dampak oleh sejumlah variabel, baik makro maupun mikro ekonomi (Kurniasari, 2019). Mikro ekonomi dan makro non-ekonomi adalah dua jenis aspek ekonomi, yang pertama terdiri dari faktor ekonomi seperti suku bunga, inflasi, valuta asing, kurs, dan indeks saham nasional. Faktor makro non-ekonomi berfokus pada faktor sosial, domestik, politik internasional dan hukum. Aspek mikro ekonomi terdiri dari variabel rasio keuangan.

Variabel ROE digunakan sebagai indikator rasio profitabilitas karena ROE berkaitan dengan efisiensi pengelolaan modal perusahaan dan juga merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat pengembalian atas ekuitas kepada investor. Jika nilai ROE tinggi, maka kinerja manajemen perusahaan semakin baik (Aryaningsih et al., 2018). Variabel DER sebagai indikator rasio solvabilitas karena rasio ini dapat berfungsi sebagai tolak ukur seberapa jauh utang sebuah perusahaan dapat membiayainya. Semakin rendah rasio ini, lebih baik karena kreditor tidak akan terlalu berisiko jika bisnis mengalami likuidasi, khususnya selama penurunan ekonomi (Yunita, 2013). Variabel lain seperti *Price Earning Ratio* (PER) sebagai indikator rasio pasar karena rasio ini dapat digunakan sebagai tolak ukur harga saham jika dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih. Kian tinggi nilai PER maka akan membuktikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin baik (Sugiono & Untung, 2019).

Beberapa peneliti terdahulu telah melaksanakan penelitian dengan menggunakan variabel rasio keuangan yang mempengaruhi return saham. Seperti analisis yang dijalankan oleh (Arsita & Sihombing, 2021) hasil penelitian menyatakan bahwa *CR* tidak berdampak pada return saham, sedangkan *DER*, *TATO*, *ROE* dan *PBV* berdampak positif pada return saham. Sedangkan hasil analisa (Larasati & Suhono, 2022) menyimpulkan bahwa *EPS*, *DER* dan *ROE* tidak berpengaruh pada return saham.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang sudah dijelaskan dalam beberapa analisis sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil analisis yang telah dilakukan sehingga masih terdapat riset gap. Oleh karena itu dalam penelitian ditambahkan variabel *price learning ratio* yaitu indikator dari rasio pasar, lalu penelitian juga dilakukan pada sampel yang berbeda dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Berikut tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk memahami pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Studi ini menguji pengaruh rasio profitabilitas, ratio solvabilitas, dan rasio pasar pada return saham secara parsial dan simultan. Pada studi ini teknik penelitian yang dipakai yaitu metode analisis regresi linear berganda yang melalui pengujian asumsi klasik. Sampel dalam analisis ini ialah data laporan keuangan perkuartal PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2018-2022 yang didapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis ini bersifat kuantitatif, dan data yang dipakai ialah data sekunder. Metode data yang dipakai ialah studi dokumentasi, yang menghimpun data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia dan situs web perusahaan. Persamaan berikut dipergunakan untuk melakukan analisa data menggunakan regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Return Saham (RS)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : ROE

X_2 : DER

X_3 : PER

e : *Error Term*

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Return Saham (RS)	Return saham adalah jumlah dari semua keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan investasi.	$R_i = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$
Return On Equity (ROE)	ROE adalah kemampuan perusahaan untuk mengembalikan modal kepada pemegang sahamnya.	$ROE = \frac{\text{Earing After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder Equity}}$
Debt to Equity Ratio (DER)	DER adalah rasio untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh pihak eksternal.	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$
Price Earning Ratio (PER)	PER adalah rasio untuk menaksir valuasi harga saham berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$PER = \frac{\text{Market Price Pershare}}{\text{Earning Pershare}}$

Sumber: diolah oleh peneliti, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Max	Min	Std.Dev
RS	-0.035599	-0.051857	0.303279	-0.247148	0.120155
ROE	0.772459	0.779392	1.450882	0.192943	0.407625
DER	2.549287	2.415710	4.051081	1.229410	0.849222
PER	47.66186	39.50655	147.9592	7.604690	39.84370

Sumber: Pengolahan data dengan Eviews 12, 2023

Nilai maksimal dari variabel return saham adalah senilai 0.3033 yang terdapat pada kuartal dua tahun 2022, dan nilai minimal ialah -0.2471 yang ada pada kuartal dua tahun 2021, sedangkan nilai mean variabel return saham ialah senilai -0.0355 artinya secara umum PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018-2022 dapat diartikan memiliki tingkat pengembalian yang rendah. Selanjutnya nilai standar deviasi atau tingkat penyimpangan data variabel return saham ialah senilai 0.1201.

Nilai maksimum dari variabel ROE yang merupakan proksi dari rasio profitabilitas adalah sebesar 1.4509 yang terdapat pada kuartal empat tahun 2020, dan nilai minimal senilai 0.1929 yang ada pada kuartal satu tahun 2019, sedangkan nilai mean dari variabel ROE adalah senilai 0.7724 berarti, secara umum PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018-2022 dapat diartikan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi. Selanjutnya nilai standar deviasi atau tingkat penyimpangan data variabel ROE adalah sebesar 0.4076.

Nilai maksimum dari variabel DER yang merupakan proksi dari rasio solvabilitas adalah sebesar 4.0511 yang terdapat pada kuartal dua tahun 2021, dan nilai minimal senilai 1.2294 yang terdapat pada kuartal tiga 2018, dan nilai rata-rata dari variabel DER ialah senilai 2.5493 artinya, secara umum PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018-2022 dapat diartikan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi. Selanjutnya nilai standar deviasi atau tingkat penyimpangan data variabel DER adalah sebesar 0.8492.

Nilai maksimum dari variabel PER yang merupakan proksi dari rasio pasar adalah sebesar 147.9592 yang terdapat pada kuartal satu tahun 2020, dan nilai minimal senilai 7.6047 yang terdapat pada kuartal empat tahun 2018, sedangkan nilai mean dari variabel PER adalah sebesar 47.6619 artinya, secara umum PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018-2022 dapat diartikan memiliki rasio pasar yang tinggi. Selanjutnya nilai standar deviasi atau tingkat penyimpangan data variabel PER adalah sebesar 39.8437.

Hasil Analisis Regresi

$$RS = 0,102340 + 0,060324ROE - 0,074577DER - 0,000368PER$$

Berikut ialah hasil analisa menggunakan regresi linier berganda:

Tabel 3. Estimasi Hasil Regresi

Variabel	Koefisiensi	Prob	Signifikansi
C	0.102340	0.1922	-
ROE	0.060324	0.3786	Tidak Signifikan
DER	-0.074577	0.0164	Signifikan
PER	-0.000368	0.5446	Tidak Signifikan
<i>Adjusted R-Squared</i>			0.557159
<i>prob (F-statistic)</i>			0.002219

Sumber: Pengolahan data dengan Eviews 12, 2023

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham

Nilai probabilitas signifikansi (p-value) ROE yang merupakan proksi dari rasio profitabilitas adalah senilai 0.3786 dengan tingkat sig > $\alpha = 0,05$. Jika tingkat sig > 0,05 maka H1 tidak terdukung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara statistik ROE tidak memiliki nilai relevansi yang cukup untuk bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham PT Unilever Indonesia Tbk untuk tahun 2018-2022.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengatur modal secara efektif untuk menghasilkan laba dari modal yang dinilai menggunakan Return on Equity. ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, karena pengelolaan modal tidak dilakukan dengan efektif, sehingga tingkat return saham yang dihasilkan atas ekuitas kurang maksimal. Namun return saham dapat dipengaruhi juga oleh sikap investor terhadap sebuah perusahaan yaitu sikap sentiment negatif investor terhadap suatu situasi yang menyebabkan terbentuknya harga di pasar saham.

Hasil studi ini memberikan bukti empiris yang relevan dengan hasil analisis yang dilaksanakan (Aisah & Mandala, 2016), (Larasati & Suhono, 2022) dan (Dura & Vionitasari, 2020) menghasilkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham

Nilai probabilitas signifikansi (p-value) DER yang merupakan proksi dari rasio solvabilitas adalah senilai 0.0164 dengan tingkat sig $< \alpha = 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara statistik DER memiliki nilai relevansi yang cukup untuk bisa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham PT Unilever Indonesia Tbk untuk tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap RS maka H2 terdukung, dikarenakan DER memberikan pengaruh negatif terhadap return saham yang berarti perusahaan dengan nilai rasio solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan juga tingginya pengurangan return saham.

Rasio solvabilitas digunakan untuk membandingkan seberapa besar aktiva perusahaan dibebani oleh pihak eksternal yang dinilai menggunakan Debt Equity Ratio. DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham, dikarenakan jika nilai DER tinggi maka akan menyebabkan juga tingginya pengurangan return saham dan risiko yang ditanggung oleh investor dalam berinvestasi juga akan tinggi.

Hasil studi ini memberikan bukti empiris yang mendukung hasil analisis yang dilaksanakan oleh (Arisand, 2014), dan (Nurmawati et al., 2022) menghasilkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham

Nilai probabilitas signifikansi (p-value) PER yang merupakan proksi dari rasio pasar adalah senilai 0.5446 dengan tingkat sig $> \alpha = 0,05$. Jika tingkat sig $> 0,05$ maka H3 tidak terdukung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara statistik PER tidak memiliki nilai relevansi yang cukup untuk bisa memberikan pengaruh signifikan terhadap return saham PT Unilever Indonesia Tbk untuk tahun 2018-2022.

Rasio pasar digunakan untuk menaksir valuasi saham, yang dinilai menggunakan Price Earning Ratio. PER tidak berpengaruh terhadap return saham, dikarenakan PER hanya berdasar harga saham dan laba saham, serta disebabkan oleh penilaian investor yang rasional terhadap harga saham. Hal ini searah pendapat yang diungkapkan (Sugiono & Untung, 2019) nilai PER yang tinggi akan menandakan kinerja perusahaan yang baik. Namun angka PER yang tinggi juga dapat menunjukkan harga saham yang tidak rasional, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham.

Hasil studi ini memberikan bukti empiris yang relevan, dengan hasil analisis yang dijalankan (Sari et al., 2021), dan (Ariani, 2019) menghasilkan bahwa rasio pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan rasio solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap return saham, sementara variabel rasio profitabilitas dan variabel rasio pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Diharapkan peneliti berikutnya agar menggunakan sampel lainnya yang tercatat di BEI. Peneliti berikutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independen lainnya yang bisa memberikan kontribusi terhadap return saham. Serta bagi investor disarankan untuk dapat memperhatikan pengaruh rasio keuangan terutama rasio solvabilitas sebagai dasar pertimbangan dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham. 5(11), 6907–6936.
- Ariani, K. A. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI 2012-2017). *Jurnal Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–18.
- Arisand, M. (2014). Pengaruh Roa, Der, Cr, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham (Studi Kasus Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012). 2(1), 34–46.
- Arsita, Y., & Sihombing, P. (2021). Analysis of the Effect of Financial Ratio on Stock Returns of Non Cyclical Consumer Companies Listed on IDX 2015-2020. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(9), 1086–1096.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>
- Kurniasari, S. (2019). Analisis Fundamental Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntanika*, 5(2), 44–57.

- Larasati, W., & Suhono. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Saham. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 12(2), 66–75. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i2.9>
- Nurmawati, A., Irwansyah, & Diyanti, F. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1(2), 91–99.
- Sari, A., Mas'ud, M., & Husain, A. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 547–556. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1533>
- Sugiono, A., & Untung, E. (2019). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Yunita, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Rofitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2010. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–20.